KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN MENYUSUI

DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19

@KPPDANPA @KPP_PA @KEMENPPPA KEMEN PPPA KEMENPPPA.GO.ID

MANFAAT MENYUSUI BAGI BAYI

- Memenuhi kebutuhan gizi bayi secara keseluruhan, dan melindungi daya tahan tubuh bayi, serta melatih bayi lebih mandiri
- Cenderung secara motorik dan sensorik lebih bagus menerima rangsangan
- Tumbuh kembang bayi akan meningkat dan terbentuk ikatan batin antara ibu dan bayi
- Bayi memiliki rasa percaya diri saat dewasa, dan meningkatkan kecerdasan otak bayi

Mengurangi berbagai risiko penyakit pada bayi, seperti :

- Gangguan pencernaan/ diare
- Infeksi di telinga, mata, pernafasan
- ISPA, pneumonia, infeksi pada paru-paru
- Diabetes
- Alergi

MANFAAT MENYUSUI BAGI IBU

- Merangsang kontraksi rahim yang dapat mengurangi terjadinya anemia pada ibu setelah melahirkan
- Menghilangkan rasa nyeri
- Mengurangi risiko kanker payudara maupun rahim
- Mengurangi risiko penyakit diabetes, hipertensi
- Membakar kalori ibu cukup banyak sehingga dapat menurunkan berat badan lebih cepat
- Mengurangi gejala depresi akibat perubahan hormon kehamilan (perasaan lebih sensitif)

#Asitidakme

POSITIF/PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) / ODP COVID-19 BOLEHKAH IBU MENYUSUI?

Ibu dengan Covid-19 dapat menyusui jika menginginkannya. Jika kondisinya sedang lemah dan belum menginginkan, tidak apa-apa untuk menunda menyusui serta memberikan ASI dengan diperah

PADA KONDISI IBU DENGAN COVID-19 NAMUN TETAP INGIN MENYUSUI BAYINYA, WAJIB MENERAPKAN HAL BERIKUT :

Gunakan masker ketika menyusui

Cuci tangan sebelum dan setelah sentuh bayi

Rutin bersihkan permukaan yang disentuh dengan disinfektan

Menerapkan etika batuk dan bersin

Jika ibu PDP/OD/positif COVID-19 atau memiliki penyakit yang menghalangi saat merawat bayi, hindari menyusui secara langsung, dianjurkan :

Perah/ pompa ASI

Mendapatkan donor ASI

Relaktasi

Tidak dianjurkan memberikan susu selain ASI pada bayi

Minta bantuan orang lain yang sehat untuk beri ASI perahan pada bayi secara benar.

nularkanvirus

Sumber : Dirangkum dari WHO (World Health Organization), Satuan Tugas ASI Ikatan Dokter Anak Indonesia (Satgas ASI IDAI) dan Konselor Laktasi, dr. Ameetha Drupadi